



PENCINTA FOTOGRAFI DARI 21 NEGARA DAN 29 PROVINSI HADIRI JIPFEST 2023

Dari pameran dan bursa foto hingga lokakarya, edisi keempat Jakarta International Photo Festival berhasil merengkuh publik lewat 72 acara di kawasan Blok M



Pameran dumi buku dan zine foto di Mal Blok M, Jakarta Selatan. Program ini merupakan bagian dari edisi keempat Jakarta International Photo Festival (JIPFest) yang berlangsung pada 8-24 September 2023.

JAKARTA, OKTOBER 2023 – Edisi keempat Jakarta International Photo Festival (JIPFest) yang bergulir di kawasan Blok M disambangi pengunjung dari **29 provinsi di Indonesia** dan **21 negara di dunia**. Sepanjang 17 hari (8-24 September 2023), pencinta fotografi berpartisipasi dalam **72 acara** yang menghadirkan **108 bintang tamu** dari 12 negara.

Mengangkat tema Generation, pengunjung disuguhi isu-isu lintas generasi yang memengaruhi keseharian dalam ruang lingkup personal hingga sosial politik melalui pameran foto di sentra belanja bawah tanah pertama di Jakarta, Mal Blok M. Pameran ini menampilkan **24 karya foto** seniman dan fotografer dari **13 negara** yang dikurasi oleh tim artistik festival, termasuk Asep Topan dan Bas Vroege (kurator) serta Ng Swan Ti (direktur pameran).

Di area yang sama, hadir program rintisan festival, yaitu **Photobook Dummy Awards**. Program ini membuka kesempatan bagi penggiat foto yang berencana meluncurkan buku foto untuk mendaftarkan dumi buku atau *zine* mereka untuk dipamerkan dalam festival. Tim juri (Howard Brawijaya, Kurniadi Widodo, Ng Swan Ti) memilih 17 finalis yang karyanya dipamerkan. Dumi karya Vandy Rizaldi yang berjudul “Sebelum Semua Pucat Pasi” dipilih sebagai karya terbaik versi juri, sementara “Lensa Anak Terminal Volume II” oleh Setyo Manggala terpilih sebagai dumi favorit pengunjung festival.



Buku foto memang punya tempat khusus di JIPFest. Tahun ini juga ada 50 buku yang mampir dari [Kassel Dummy Awards 2023](#), bagian dari FotobookFestival Kassel di Jerman. Jakarta menjadi salah satu dari 19 kota pemberhentian di dunia dalam pameran keliling dumi buku yang terpilih dari pendaftar asal 46 negara.



Edisi kedua Indonesia Photo Fair (IPFO di Creative Hall, M Bloc Space menampilkan karya foto dalam format cetak, buku, dan *merchandise*.

Indonesia Photo Fair (IPF) yang diadakan kedua kalinya di JIPFest merupakan bursa untuk memasarkan karya foto dalam format cetak, buku, serta *merchandise*. Berlokasi di Creative Hall, M Bloc Space, tahun ini IPF menampilkan karya **53 seniman, kolektif, dan penerbit** yang dikurasi oleh **Windi Salomo** sebagai Artistic Director bersama komite festival. Di edisi keduanya, Photo Fair menghadirkan 8 sesi Fair Talks untuk mendiskusikan isu-isu dalam industri fotografi bersama praktisi dari berbagai disiplin. JIPFest juga berkolaborasi dengan kolektif **Kokken+** untuk menghadirkan area retail yang menampung *merchandise* fotografi dan produk kreatif pilihan.

Cristian Rahadiansyah, Direktur Festival, tentang perkembangan Indonesia Photo Fair: “Tahun ini, ada ketertarikan yang lebih besar dari peminat karya foto terhadap bursa ini. Nilai yang dihasilkan dari penjualan karya cetak, buku, dan *merchandise* juga meningkat secara signifikan. Mulai 2024, Indonesia Photo Fair akan diadakan secara mandiri, dan diharapkan membuka ruang lebih luas untuk pertemuan penggiat foto dengan audiens yang mengapresiasi karya mereka.”



Diskusi “Pemuda & Pergerakan: 25 Tahun Reformasi” bersama Erik Prasetya, Evi Mariani, Virliya Putricantika, dan Joan Aurelia Rumengan di Teater Bulungan.

JIPFest 2023 menghadirkan **17 program wicara** lewat program Artist Talk, Discussion, dan Public Lecture. Seri program yang menghadirkan tokoh-tokoh dari berbagai disiplin ini bertujuan mendiskusikan isu-isu kontemporer dalam skena fotografi. Praktisi fotografi yang ingin menambah wawasan telah mengikuti **7 sesi Workshop** bersama mentor dari 6 negara. Sepanjang festival juga telah diadakan **4 tur *street photography***, **6 tur wisata dan kuliner** Blok M, **3 sesi layar tancap foto**, dan 2 malam kongko sambil berjejaring. Di edisi kali ini, **14 komunitas dan praktisi** mengadakan acara foto yang terbuka untuk publik sebagai bagian dari program Fringe.

Sesuai tradisi, pada seremoni penutupan, kedua pendiri JIPFest – Cristian Rahadiansyah dan Ng Swan Ti (mewakili Pannafoto Institute) – mengumumkan edisi berikutnya. Setelah menyelesaikan siklus lima tahunan perdananya, JIPFest akan menjadi ajang bienial. JIPFest akan hadir kembali pada **2025**. Di tahun **2024**, Indonesia Photo Fair dirancang untuk hadir mandiri secara perdana.

JIPFest 2023 didukung oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kurawal Foundation, dan Erasmus Huis sebagai Mitra Utama. Uni Eropa dan Japan Foundation adalah Mitra Program. Mitra Media festival adalah PhMuseum, Aperture, dan Foureka!, bersama lima Mitra Komunitas: Bersoreria, SOKONG!, RAWWS Syndicate, Women Photograph Indonesia, dan Kokken+. Festival ini juga bermitra dengan oleh Ekta Imaging (Mitra Percetakan), Grrad (Mitra Furnitur), Lamandau House (Mitra Hotel), Kala Karya dan Kala di Kalijaga (Mitra Lokasi), organisasi Pendukung: Indonesian Dance Festival, Leica Store Jakarta, Jakarta Good Guide, dan Tees Indonesia. Mitra Pameran adalah this/PLAY dan Gurit Art Management.

####



**MATERI PERS DAPAT DIUNDUH MELALUI [BIT.LY/JIPFEST2023MEDIA](https://bit.ly/jipfest2023media).
IKUTI KABAR TERBARU SEPUTAR INDONESIA PHOTO FAIR 2024 DAN JIPFEST 2025
MELALUI [JIPFEST.COM](https://www.jipfest.com) DAN [@JIPFEST](https://www.instagram.com/jipfest)**

Kontak media

Nina Hidayat

press@jipfest.com | 0812 9323 5206

Tentang JIPFest

Jakarta International Photo Festival (JIPFest) adalah platform bagi fotografer dan publik untuk bertemu, berdialog, dan bertukar gagasan; serta arena bagi karya-karya fotografi untuk menjangkau khalayak luas. Sebagai festival internasional, JIPFest juga bertujuan menyemai dan membawa fotografer Indonesia ke panggung dunia. Fotografi memiliki kekuatan yang bisa dipakai untuk beragam tujuan, termasuk edukasi dan advokasi, juga mobilisasi dan perubahan. Kami berharap, JIPFest bisa menjadi platform untuk menampilkan karya-karya yang menyoroti isu krusial, menciptakan dialog dan memperkaya perspektif publik, serta di saat bersamaan meningkatkan kapasitas fotografer dalam menghasilkan karya yang berpengaruh. JIPFest beriktikad memberi sumbangsih positif kepada masyarakat.

Tentang Indonesia Photo Fair

Indonesia Photo Fair (IPF) adalah bursa karya fotografi yang dirancang untuk mengembangkan nilai dan apresiasi terhadap produk fotografi, termasuk foto dalam format cetak (*prints*), buku, juga *merchandise*. Dalam pelaksanaannya, IPF membuka ruang untuk penggiat foto bertemu dan memasarkan karya pada audiensnya. Program ini pertama diadakan pada 2022 sebagai bagian dari Jakarta International Photo Festival (JIPFest). Mulai 2024, IPF akan diadakan secara mandiri.